

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan dengan cara mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan.⁶⁷ Adapun metode penelitian yang akan dilakukan meliputi:

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngariboyo Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan. Kota ini merupakan kota perbatasan antara Jawa Timur dan Jawa Tengah. Desa Magetan merupakan Desa yang berada dibawah salah satu kaki gunung di Jawa Timur yaitu Gunung Lawu. Kota Magetan ini masih terbagi dalam beberapa kecamatan, sehingga untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis membatasi tempat penelitian yaitu khusus di Desa Ngariboyo, Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan. Pengkhususan tempat penelitian ini dikarenakan letaknya yang berada di bawah kaki gunung sehingga mata pencaharian penduduknya adalah

⁶⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), h. 1.

bercocok tanam juga merupakan tempat dimana penulis tinggal dan dilahirkan.

B. Jenis Penelitian

Sebagai dasar utama dalam pelaksanaan penelitian yang berpengaruh pada keseluruhan pelaksanaan penelitian, maka tahapan yang dilakukan adalah menentukan jenis penelitian yang digunakan. Karena penelitian penulis ini ada di Desa Ngariboyo Magetan maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala, peristiwa, dan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, baik masyarakat, lembaga atau negara yang bersifat non pustaka. Penelitian *field research* ini disebut juga dengan penelitian empiris yaitu penelitian yang melihat fenomena hukum masyarakat atau fakta sosial yang terdapat di masyarakat.⁶⁸

C. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan untuk memahami makna maupun proses dari obyek penelitian, karena itu untuk memperoleh data yang akurat peneliti akan langsung terjun ke lapangan dan memposisikan diri sebagai instrumen penelitian yang menjadi salah satu ciri dari penelitian kualitatif. Pendekatan ini dipilih sesuai dengan jenis penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, serta menjelaskan urgensi penggunaan jenis

⁶⁸Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung : Mandar Maju, 2008), h. 124.

penelitian dalam menguji dan menganalisis data penelitian.⁶⁹ Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kualitatif karena data yang digunakan bersifat kualitatif, yaitu perkataan atau keterangan para tokoh agama Desa Ngariboyo Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan yang merupakan pemikiran atau pemahaman mereka terhadap objek atau topik tertentu dalam hal ini adalah penerapan akad *muzâra'ah* pada tanah wakaf.

D. Metode Penentuan Sampel

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini, maka untuk penentuan sampelnya menggunakan metode penentuan subyek.⁷⁰ Adapun teknik atau cara yang digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan *sampling purposive* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan atau tolak ukur yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tokoh agama dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu dengan tokoh agama yang merupakan seorang ustadz dan pernah menempuh pendidikan pesantren dalam waktu yang lama dan aktif dalam kegiatan keagamaan.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁷¹

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer ini

⁶⁹Tim Penyusun, *Pedoman....*, h. 28.

⁷⁰ Tim dosen fakultas syariah, pedoman, h. 28

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006),h. 129

diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan tokoh agama yang memahami dan mengetahui tentang penerapan akad *muzâra'ah* pada tanah wakaf.

2. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari buku-buku atau dokumen tertulis, terdiri dari buku-buku yang membahas mengenai kegiatan akad *muzâra'ah* maupun buku-buku tentang wakaf. Serta dari artikel, jurnal maupun ensiklopedia yang berhubungan dengan obyek penelitian tersebut.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam bagian ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dan otentik karena dilakukan dengan mengumpulkan sumber data baik data primer, maupun sekunder, yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian. Teknik pengumpulan data primer dan data sekunder yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah situasi peran antara pribadi bertatap muka, ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada responden.⁷² Dalam wawancara tersebut semua keterangan yang diperoleh mengenai apa yang diinginkan dicatat atau direkam dengan baik.⁷³ Wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan yaitu

⁷²Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h. 82.

⁷³Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian*, h. 167-168.

mendapatkan informasi yang akurat dari orang yang berkompeten.⁷⁴ yaitu tokoh agama dalam obyek penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara).⁷⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari informan-informan yang punya relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Dalam teknik wawancara ini, penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu penulis secara langsung mengajukan pertanyaan pada informan terkait berdasarkan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, untuk bisa mengarahkan informan apabila jawabannya menyimpang dari pertanyaan. Panduan pertanyaan berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.⁷⁶

Adapun tahapan dalam melakukan wawancara terstruktur dalam penelitian kualitatif adalah menetapkan narasumber, menyiapkan pokok masalah yang akan ditanyakan, membuka alur wawancara, melakukan wawancara, menuliskan hasil wawancara, mengidentifikasi hasil wawancara yang telah diperoleh. Penulis terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan secara sistematis untuk melakukan wawancara kepada tokoh agama Islam, penggarap atau petani dan nadzir mengenai penerapan akad *muzâra'ah* pada tanah wakaf di Desa Ngariboyo dengan cara tanya jawab secara langsung. Sedangkan instrumen wawancara penulis menggunakan alat tulis untuk mencatat keterangan atau data yang

⁷⁴Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004) h. 95.

⁷⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 2008), h. 25

⁷⁶ Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 85

diperoleh ketika wawancara serta hape atau *tape recorder* untuk merekam wawancara yang dilakukan berdasarkan izin dari narasumber.

Adapun narasumber pertama adalah tokoh agama Islam diantaranya Ustadz Nur Sam, Ustadz Muh. Hasan, Ustadz Sugito, Ustadz Khamron. Sedangkan nadzir dalam praktek penerapan akad *muzâra'ah* pada tanah wakaf tersebut adalah Bapak Samsudin.

2. Kepustakaan

Dilakukan untuk memperoleh dan memahami tentang pengelolaan akad *muzâra'ah* pada tanah wakaf. Dengan mencari data, literatur dan referensi yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Sehingga, diharapkan mendapatkan kerangka teori yang relevan dengan pokok bahasan yang digunakan. Pengumpulan data dengan kepustakaan digunakan untuk membantu penulis dalam menganalisa penelitian ini. Dimana data kepustakaan ini nanti akan menjadi salah satu rujukan penulis dalam membantu menganalisa dan menyimpulkan penelitian tersebut selain dari data lapangan yang penulis peroleh.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berwujud sumber data tertulis atau gambar. Sumber tertulis atau gambar dapat berbentuk dokumen resmi, buku, arsip, dokumen pribadi, dan photo yang terkait dengan permasalahan penelitian.⁷⁷ Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen tertulis dan gambar yang terkait dengan

⁷⁷Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) h.71.

penerapan akad *muzâra'ah* pada tanah wakaf menurut pandangan tokoh agama di Desa Ngariboyo Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan. Adapun fungsi atau kegunaan dari dokumentasi dalam penelitian ini ialah untuk menunjang dan melengkapi data primer penulis yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian dan juga sebagai arsip dan bukti bahwa penelitian tersebut asli kebenarannya.

G. Pengolahan Data

Teknik keabsahan data merupakan salah satu pijakan serta dasar obyektif dari hasil yang dilakukan dengan pengecekan kualitatif. Dalam teknik pengecekan data yang sudah didapatkan berdasarkan metode pengumpulan data yang sudah disebutkan diatas, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Tahap Edit

Adalah tahap yang dimaksudkan untuk meneliti kembali data-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data. Menurut Lexy J. Moloeng Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi yang dikumpulkan oleh pencari data.⁷⁸ Dalam hal ini penulis menganalisis kembali, merangkum, memilih

⁷⁸ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h. 103

hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan tema penulis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara para pelaku akad *muzâra'ah* pada tanah wakaf serta tokoh agama Islam di Desa Ngariboyo, sehingga data yang tidak masuk dalam penelitian, penulis tidak memaparkannya dalam paparan data. Editing yang dilakukan penulis ialah dengan mengecek kata-kata atau kalimat secara keseluruhan kemudian apabila terdapat kalimat tidak baku atau ambigu dibuang kemudian peneliti menambahkan kalimat yang mendukungnya, hal tersebut bertujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Tahap Klasifikasi

Klasifikasi adalah mereduksi data yang telah ada dengan cara menyusun data dan mengklasifikasikan data yang diperoleh kedalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasannya sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁷⁹

Pengklasifikasian data merupakan pengelompokan data yang dipaparkan sesuai dengan sub bab. Penulis mengelompokkan data hasil wawancara dengan para informan yang merupakan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah sesuai dengan nomor pertanyaan pada rumusan masalah.

3. Tahap Verifikasi

Verifikasi data adalah mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah

⁷⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 103

valid dan sesuai dengan yang diharapkan penulis.⁸⁰ Jadi tahap verifikasi ini merupakan tahap pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara mendengarkan dan mencocokkan kembali hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dalam bentuk rekaman dengan tulisan dari hasil wawancara peneliti ketika wawancara, kemudian menemui sumber data subyek dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak. Disamping itu, untuk sebagian data penulis memverifikasinya dengan cara *triangulasi*, yaitu mencocokkan (*cross-check*) antara hasil wawancara dengan subyek yang satu dengan pendapat subyek lainnya, sehingga dapat disimpulkan secara proporsional.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.

Jadi dalam analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data-data yang telah diperoleh. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas, maka penulis akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

⁸⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 104

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸¹ Analisis data kualitatif adalah suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul, sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Dalam penelitian ini Analisis data meliputi analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap tokoh agama di Desa Ngariboyo terhadap penerapan akad *muzâra'ah* pada tanah wakaf yang ada di Desa Ngariboyo tersebut. Langkah ini dilakukan penulis pada bab IV, yaitu dengan menganalisa hasil dari wawancara informan dengan kajian teori pada bab II.

5. Kesimpulan

Setelah langkah-langkah di atas, maka langkah yang terakhir adalah menyimpulkan dari analisis data untuk menyempurnakan penelitian ini, Sehingga mendapatkan keluasan ilmu khususnya bagi penulis serta bagi para pembacanya. Pada tahap ini penulis membuat kesimpulan dari keseluruhan data-data yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian yang sudah dianalisis kemudian menuliskan kesimpulannya pada bab V. Kesimpulan merupakan hasil suatu proses penelitian.

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Ed. Rev, Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 248